

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian berbasis kuantitatif (Gravetter & Forzano, 2018). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengukur variabel *psychological empowerment* dengan mengumpulkan data yang nantinya diolah dengan teknik statistik, kemudian diberikan analisa.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ialah *psychological empowerment* yang bertujuan untuk meninjau lebih dalam terkait perbedaan *psychological empowerment* antara guru SD Swasta berlatar belakang pendidikan S1 dan S2.

3.2.1 Definisi Operasional *Psychological Empowerment*

Psychological Empowerment didefinisikan secara operasional menjadi skor total *Psychological Empowerment Questionnaire* (PEQ). Menyesuaikan teori Spreitzer (1995), PEQ mengukur 4 dimensi yang terdiri dari *meaning*, *competence*, *self-determination*, dan *impact*. Semakin tinggi skor total *psychological empowerment* yang diperoleh guru SD Swasta berlatar belakang pendidikan S1 dan S2, maka artinya guru SD Swasta berlatar belakang pendidikan S1 dan S2 semakin berdaya terhadap pekerjaannya sebagai pendidik dan mampu mengatasi beban kerja yang ada. Sebaliknya, rendahnya skor total yang diperoleh, artinya guru SD Swasta berlatar belakang pendidikan S1 dan S2 semakin terbebani dan tidak menikmati pekerjaannya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah guru SD Swasta dengan mengikuti acuan Badan Pusat Statistik (2024) berjumlah 235.655 guru. Menyesuaikan dari jumlah populasi tersebut, besar sampel ditentukan dengan menyesuaikan tabel Issac dan Michael (sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, 2018) dengan taraf kesalahan (*significance error*) yaitu 5%, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 348 orang.

Penelitian ini menerapkan teknik *mixed – method sampling* dengan pendekatan *non – probability sampling* yang menghubungkan antara *convenience sampling* dan *snowball sampling* karena pengambilan sampel berdasarkan dari partisipan yang mudah dijangkau (Gravetter & Forzano, 2018), serta responden awal dimintai untuk menyebarkan kuesioner kepada rekan seprofesi yang sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2018). Kuesioner penelitian ini disebarluaskan secara *online* melalui *gform* dan mengunjungi sekolah dasar swasta terdekat. Adapun kriteria pada penelitian ini meliputi guru sekolah dasar swasta berlatar pendidikan S1 dan S2 Pendidikan Guru SD/Pendidikan Guru/Jurusan yang terkait, misalnya guru IPA dengan status pendidikan S1 biologi, maka diprioritaskan.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat ukur Psychological Empowerment Questionnaire (PEQ).

3.4.3 Deskripsi Instrumen *Psychological Empowerment*

Alat ukur *Psychological Empowerment Questionnaire* (PEQ) dari Spreitzer (1995) mempunyai 12 aitem yang diterapkan guna mengukur variabel *Psychological Empowerment* pada tabel 3.1 yang memperlihatkan aitem berdasarkan alat ukur PEQ yang mempunyai 4 dimensi, diantaranya ialah *meaning*, *competence*, *self determination* dan *impact*. Skala yang diterapkan ialah skala likert yang mempunyai pilihan jawaban dengan rentang skor 1 “Sangat tidak setuju” hingga skor 7 “Sangat setuju”. Seluruh skor dari setiap subjek nantinya akan dijumlahkan, dan setelahnya dilakukan interpretasi. Skor total yang tinggi menunjukkan *psychological empowerment* yang tinggi, dan sebaliknya.

Tabel 3. 1 Sebaran aitem alat ukur *Psychological Empowerment Questionnaire (PEQ)*

Dimensi PEQ	Nomor Aitem	Indikator	Jumlah Aitem
<i>Meaning</i>	1, 2, 3	1. Individu merasa yakin bahwa pekerjaan yang dilakukan memiliki nilai-nilai yang sejalan dalam kehidupannya. 2. Individu merasa yakin bahwa pekerjaannya searah dengan tujuan hidupnya. 3. Individu merasa yakin bahwa perilaku kerja yang dimiliki berguna pada pekerjaannya.	3
<i>Competence</i>	4, 5, 6	4. Individu merasa yakin akan kemampuannya untuk melaksanakan pekerjaan secara efisien. 5. Individu merasa yakin bahwa dirinya terampil pada pekerjaannya. 6. Individu merasa yakin bahwa dirinya dapat mengatasi tantangan yang ada dalam pekerjaannya.	3
<i>Self-Determination</i>	7, 8, 9	7. Individu merasa yakin akan dirinya memiliki otonomi diri dalam pekerjaannya. 8. Individu merasa yakin bahwa dirinya memiliki pilihan dalam pekerjaannya. 9. Individu merasa yakin memiliki kendali dalam mengatasi pekerjaannya.	3
<i>Impact</i>	10, 11, 12	10. Individu merasa yakin bahwa dirinya berkontribusi pada tujuan yang lebih besar. 11. Individu merasa yakin bahwa dirinya memberikan perubahan terhadap bidang pekerjaannya. 12. Individu merasa yakin bahwa otoritas yang dibebankan/dipercayakan padanya dapat dikendalikan dengan baik.	3
Total			12

3.4.4 Pengujian Psikometri

Peneliti melangsungkan pengujian psikometri pada alat ukur *Psychological Empowerment Questionnaire (PEQ)* guna meninjau validitas serta reabilitas pada setiap aitem secara keseluruhan. Pelaksanaan uji coba psikometri dilangsungkan selama bulai Agustus 2024 dengan disebarkan secara meluas melalui kuesioner *online* dengan menjadikan *google forms* sebagai sarana pengisian kuesioner serta

kunjungan ke beberapa sekolah dengan menyebarkan lembar kuesioner yang dititipkan kepada kepala sekolah atau penanggung jawab admin sekolah. Selama penyebaran kuesioner berlangsung, total yang didapat ialah 30 responden. Meninjau dari hasil yang didapatkan, tahap selanjutnya peneliti melangsungkan perhitungan reliabilitas dengan aplikasi JASP 0.18.3.0.

3.4.5 Pengujian Psikometri Alat Ukur *Psychological Empowerment*

1. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilangsungkan dengan menggunakan *internal consistency* dengan *cronbach's alpha*, hal ini dikarenakan peneliti menggunakan instrumen pengukuran dengan skala yang mempunyai *multiple responses* pada tiap itemnya. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya mendapati atau melebihi skor 0,7 (Shultz et al., 2021). Berdasarkan hasil data yang telah dihitung dengan menggunakan JASP 0.18.3.0 alat ukur *Psychological Empowerment Questionnaire* (PEQ) memperoleh reliabilitas dengan skor 0.901. Maka hal ini memperlihatkan bahwa PEQ reliabel dalam mengukur *psychological empowerment* beserta dimensinya yang telah terlampir pada lampiran 5.

2. Uji Validitas

Pelaksanaan dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan metode *construct validity*. *Construct validity* digunakan untuk mengukur seberapa efektif instrumen pengukuran dalam mengevaluasi konstruk yang diukur (Shultz et al., 2021). Konstruk validitas dapat ditentukan dengan menganalisis hubungan korelasi antara skor masing-masing item dan skor keseluruhan. Hasil pengukuran uji validitas pada alat ukur *Psychological Empowerment Questionnaire* (PEQ) dapat ditinjau melalui tabel 3.2. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, terlihat bahwa korelasi pada masing-masing skor aitem dan skor total mempunyai nilai dengan rentang 0,846 hingga 0,520 dengan signifikan ($p > 0,05$). Maka jika ditinjau melalui hasil yang telah diperoleh, alat *Psychological Empowerment Questionnaire* (PEQ) mempunyai validitas yang baik dalam mengukur konstruk yang diukur.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Alat Ukur *Psychological Empowerment Questionnaire*

Aitem	Meaning 1	Meaning 2	Meaning 3	Comp 1	Comp 2	Comp 3	SI 1	SI 2	SI 3	IM 1	IM 2	IM 3	Total PE
M 1	-												
M 2	0,711***												
M 3	0,702***	0,428*											
C 1	0,543**	0,763***	0,568**										
C 2	0,740***	0,758***	0,487**	0,709***									
C 3	0,704***	0,552**	0,496**	0,511**	0,670***								
SI 1	0,390*	0,428*	0,464**	0,625***	0,612***	0,331							
SI 2	0,669***	0,348	0,539**	0,362*	0,571***	0,630***	0,496**						
SI 3	0,381*	0,521**	0,112	0,420*	0,491*	0,444*	0,298	0,218					
IM 1	0,559**	0,303	0,291	0,149	0,413*	0,627***	0,193	0,668***	0,225				
IM 2	0,497**	0,276	0,129	0,121	0,445*	0,521**	0,209	0,601***	0,306	0,752***			
IM 3	0,191	0,204	0,135	0,161	0,260	0,294	0,152	0,276	0,399*	0,520**	0,620***		
Total PE	0,846***	0,750***	0,634***	0,697***	0,844***	0,806***	0,603***	0,755***	0,579***	0,690***	0,661***	0,520**	-

*Keterangan:

(*p<0,05, **p<0,01, ***p<0,001)

3. Analisis Aitem

Pelaksanaan dalam analisa alat ukur pada aitem PEQ, peneliti menggunakan JASP 0.18.3.0 untuk melakukan uji analisis *item-rest correlation*. Menurut Azwar (sebagaimana dikutip dalam Hendryadi 2021) menyatakan bahwa kriteria untuk memilih item berdasarkan *item-rest correlation* umumnya menggunakan batasan koefisien kurang lebih dari 0,30 karena seluruh item dengan besar minimal 0,30 sudah dianggap memenuhi persyaratan psikometri. Berdasarkan hasil analisa aitem pada alat ukur PEQ mempunyai nilai dari 0,408 – 0,810. Maka berdasarkan hasil yang diperoleh, aitem pada alat ukur PEQ dapat digunakan tanpa adanya proses eliminasi. Hasil yang telah diperoleh telah berada lembar lampiran 6.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup penggunaan uji beda statistik deskriptif. Pengujian lainnya juga dilakukan sebelum melangsungkan analisis uji beda, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan JASP 0.18.3.0. Menurut Goss-Sampson (2022) menyatakan bahwa apabila hasil yang diperoleh $>0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal dan homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene's test*. Goss-Sampson (2022) menyatakan pula maksud dari pelaksanaan uji homogenitas dengan *Levene's test* untuk meninjau uji hipotesis null bahwa varian pada kelompok penelitian yang berbeda adalah sama.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dapat dilangsungkan melalui berbagai tahapan, seperti dari tahap pengumpulan data hingga proses pengelolaan data. Berikut adalah prosedur yang dilangsungkan pada penelitian ini:

1. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melangsungkan penyebaran kuesioner secara *offline* dengan mengunjungi sekolah dasar swasta yang sebelumnya telah dibuatkan surat pengantar pada Biro Pendidikan UPJ dengan masa pembuatan 2-3 hari kerja

yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan surat pengantar pada pihak sekolah

- b. Peneliti juga menyebarkan kuesioner yang telah dibuat melalui *website gform*, lalu dibagikan secara meluas dengan menggunakan berbagai media sosial, *instagram, whatsapp, tik tok, facebook ads, facebook insight dan X apps*.
 - c. Peneliti melangsungkan pemeriksaan secara berkala terkait kesesuaian kriteria yang dihadapkan dari responden penelitian.
2. Tahap Pengelolaan data
- a. Data yang telah terkumpul, peneliti melangsungkan skoring pada setiap instrumen dan menghitung secara keseluruhan melalui *Microsoft Excel*.
 - b. Peneliti melangsungkan uji statistik deskriptif guna meninjau gambaran terhadap variabel penelitian. Agar mendapat jawaban mengenai hipotesis penelitian, peneliti menjalankan tiga tahap pengujian, yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji beda *independent sample t-test*.
 - c. Pada hasil yang diperoleh jika tidak berdistribusi normal dan homogen, maka uji *Mann-Whitney* dilakukan. Selama pengujian ini berlangsung, peneliti menggunakan JASP 0.18.3.0.